



Penerapan Pembelajaran Interaktif dalam Program SSN untuk Meningkatkan Pemahaman Surah Pendek dan Tajwid Siswa SD

Siti Mutthola'ah

Program studi PJJ PAI, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

*Penulis Korespondensi: bondekbondek1122@gmail.com

Abstract. *Qur'anic learning at the elementary school level plays an important role in developing students' Qur'anic literacy, including reading skills, memorization, and understanding of tajweed rules. One initiative supporting this goal is the Sekolah Sisan Ngaji (SSN) program, introduced by the Blora Regency Government to strengthen Qur'anic education in elementary and junior high schools. This study aims to analyze the effectiveness of interactive learning methods within the SSN program in improving students' understanding of short surahs and tajweed at SD Islam Plus Al Mukhtariyyah. This study employed a qualitative descriptive approach focusing on classroom learning activities. The participants were 19 fourth-grade students. The learning process was conducted in three meetings, each lasting 40 minutes, using Surah Az-Zalzalah as the learning material, including its meaning and tajweed application. Interactive learning methods included question-and-answer sessions, teacher-guided recitation review (murojaah), recitation demonstrations, audiovisual media, quizzes, and direct feedback. Data were collected through observation, documentation, and learning evaluation. The findings revealed increased student participation, with 16 students becoming more active in learning activities and 15 students showing improvement in reading fluency and tajweed application.*

Keywords: *Interactive Learning; Qur'anic Education; Sekolah Sisan Ngaji; Short Surah; Tajweed.*

Abstrak. Pembelajaran Al-Qur'an pada tingkat sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan literasi Al-Qur'an peserta didik, yang meliputi kemampuan membaca, menghafal, dan memahami kaidah tajwid. Program Sekolah Sisan Ngaji (SSN) yang diinisiasi oleh Pemerintah Kabupaten Blora merupakan upaya untuk memperkuat pendidikan Al-Qur'an di jenjang sekolah dasar dan menengah pertama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode pembelajaran interaktif dalam Program SSN terhadap peningkatan pemahaman surah pendek dan tajwid siswa di SD Islam Plus Al Mukhtariyyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada proses pembelajaran di kelas. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan evaluasi hasil belajar. Subjek penelitian terdiri atas 19 siswa kelas IV. Pembelajaran dilaksanakan dalam tiga pertemuan dengan durasi 40 menit setiap pertemuan menggunakan materi Surah Az-Zalzalah beserta arti dan penerapan tajwidnya. Metode pembelajaran interaktif yang diterapkan meliputi tanya jawab, murojaah kepada guru, demonstrasi bacaan, penggunaan media audiovisual, kuis pembelajaran, dan pemberian umpan balik langsung. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa, di mana 16 siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan 15 siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca serta penerapan tajwid.

Kata kunci: Pembelajaran Interaktif; Pendidikan Al-Qur'an; Sekolah Sisan Ngaji; Surah Pendek; Tajwid.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan karakter religius peserta didik dapat dilakukan sejak usia sekolah dasar melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Salah satu aspek fundamental dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah kemampuan siswa dalam membaca dan memahami Al-qur'andengan benar berdasarkan dengan teori tajwid (Indriyani et al., 2025). Keterampilan ini tidak hanya berfungsi sebagai bagian dari kemampuan teknis dalam membaca, tetapi juga menjadi dasar untuk menumbuhkan kecintaan terhadap Al-qur'andan pengamalan nilai-nilai Islam dalam aktivitas sehari-hari. (Zahro, 2025).

Kendala banyak banyak ditemukan dalam praktik pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran Al-qur'andan hadis yang identik dengan hafalan surah pendek. Banyak peserta didik yang mampu menghafal surah dengan baik, tetapi belum mampu menerapkan hukum tajwid secara tepat (Kamila & Fauzi, 2025). Kesalahan yang sering muncul antara lain dalam penerapan *mad*, *ghunnah*, serta *makharijul huruf*. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses mempelajari Al-qur'andan hadis belum mencapai aspek pemahaman sepenuhnya, melainkan masih dominan pada aspek hafalan (Hanif, 2023).

Metode pembelajaran yang masih menerapkan pendekatan konvensional dan berorientasi pada guru (*teacher centered learning*) lebih dapat menyebabkan siswa kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa lebih banyak mendengarkan penyampaian guru sehingga kurang berpartisipasi dalam proses pengembangan materi (Chikita et al., 2023). Dampak dari kondisi tersebut adalah rendahnya semangat belajar peserta didik serta belum optimalnya rasa percaya diri mereka dalam membaca Al-qur'andi hadapan guru dan teman sekelas (Lazuardi et al., 2024).

Pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif dan menyenangkan sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*). Pendekatan yang dapat digunakan secara relevan yaitu menggunakan pendekatan pembelajaran interaktif yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran yang aktif melalui komunikasi dua arah, demonstrasi, penggunaan media pembelajaran, serta evaluasi berbasis aktivitas (Nurdiniah et al., 2024; Hasibuan, 2024). Metode ini dianggap mampu menghadirkan lingkungan pembelajaran yang lebih hidup, nyaman, dan berarti.

Program Sekolah Sisan Ngaji (SSN) yang dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Blora menjadi salah satu upaya terencana untuk meningkatkan mutu pembelajaran Al-qur'andi tingkat sekolah dasar dan menengah pertama di Kabupaten Blora (Tsani & Ali, 2024). Program ini menekankan pada pembiasaan membaca Al-Qur'an, penguatan hafalan, serta pemahaman siswa mengenai kaidah tajwid secara berkelanjutan.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang bersifat interaktif dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-qur'انبagi para siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Selvia et al. (2023) tentang penggunaan metode Tilawati mengindikasikan bahwa pendekatan belajar yang melibatkan interaksi aktif antara guru dan murid dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-qur'ansiswa di tingkat sekolah dasar. Dengan melakukan latihan membaca secara bertahap serta memberikan umpan balik langsung, siswa lebih mudah memahami aturan bacaan yang benar (Selvia et al., 2023).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Hidayah dan Zumrotun (2023) mengenai penerapan metode Qiro'ati dalam mengajarkan membaca Al-qur'andi sekolah dasar telah menemukan bahwa kegiatan membaca secara langsung, pembimbingan yang intensif, dan partisipasi aktif siswa dapat memperbaiki pemahaman tajwid serta kelancaran dalam membaca Al-qur'an. Temuan dari penelitian ini menegaskan bahwa metode pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas siswa jauh lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran yang konvensional (Hidayah & Zumrotun, 2023; Rofiah et al., 2026).

Penelitian Andri Nirwana et al. (2023) mengenai penggunaan metode Tajdied untuk meningkatkan skill membaca Al-qur'ansiswa di sekolah dasar menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca setelah diterapkannya pembelajaran yang menekankan interaksi, praktik langsung, dan evaluasi yang berkesinambungan. Penelitian ini menegaskan bahwa keterlibatan aktif siswa selama proses belajar merupakan faktor krusial dalam keberhasilan pembelajaran Al-qur'an (AN et al., 2023).

Penelitian-penelitian tersebut umumnya lebih menitikberatkan pada penerapan metode pembelajaran membaca Al-qur'an secara luas. Masih sedikit penelitian yang secara spesifik membahas penerapan pembelajaran interaktif dalam Program Sekolah Sisan Ngaji (SSN), khususnya dalam meningkatkan pemahaman terhadap surah pendek dan tajwid bagi siswa di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekurangan tersebut dengan mengeksplorasi implementasi pembelajaran interaktif dalam Program SSN di SD Islam Plus Al Mukhtariyyah.

Mengacu pada observasi awal di SD Islam Plus Al Mukhtariyyah pada siswa kelas IV, ditemukan bahwa masih terdapat variasi kemampuan siswa dalam membaca Surah Az-Zalzalah. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam melafalkan bacaan sesuai tajwid, sementara sebagian lainnya belum menunjukkan keaktifan yang optimal dalam pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis penerapan metode pembelajaran interaktif dalam Program SSN terhadap peningkatan pemahaman surah pendek dan tajwid siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang kontribusi pada peningkatan strategi pembelajaran Al-qur'anyang lebih efisien, khususnya di jenjang sekolah dasar.

2. KAJIAN TEORITIS

Landasan teoretis penelitian ini memuat sejumlah konsep dan teori yang digunakan untuk menganalisis penerapan metode pembelajaran interaktif dalam Program Sekolah Sisan Ngaji (SSN) terhadap pemahaman surah pendek dan tajwid siswa sekolah dasar. Kajian ini

mencakup teori pembelajaran interaktif, pembelajaran Al-Qur'an, serta konsep tajwid dan pembelajaran berbasis pengalaman, serta beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Pembelajaran Interaktif

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan interaktif yaitu pendekatan dalam pembelajaran yang mengedepankan komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik untuk menciptakan proses belajar yang lebih partisipatif. Pendekatan ini dilakukan dengan peran siswa yang bukan sekedar sebagai penerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat aktif dalam proses belajar melalui diskusi, tanya jawab, praktik langsung, dan penggunaan media pembelajaran (Hasibuan et al., 2026)

Menurut konsep pembelajaran modern, interaktivitas dalam kelas mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini karena siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi, mengemukakan pendapat, serta mengonstruksi pengetahuan secara mandiri maupun kolaboratif. Dalam proses belajar Al-Qur'an, pendekatan ini dianggap sesuai dengan kebutuhan karena memungkinkan siswa untuk langsung mempraktikkan bacaan dan mendapatkan umpan balik secara cepat dari guru.

Pengajaran Al-qur'andi Sekolah Dasar

Proses pengajaran Al-qur'an pada tingkat sekolah dasar diarahkan untuk membekali siswa dengan kompetensi dasar dalam membaca, menghafal, serta memahami kandungan Al-qur'an. Pelaksanaannya tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif yang berkaitan dengan penguasaan pengetahuan mengenai ayat al-qur'an, tetapi juga mencakup aspek afektif melalui penanaman rasa cinta terhadap Al-qur'an serta aspek psikomotorik yang diwujudkan dalam kemampuan membaca Al-qur'an secara baik dan benar (Harahap, 2023).

Pada tahap ini, siswa mengalami masa perkembangan kognitif operasional konkret dimana siswa mulai mampu untuk berpikir secara logis, sehingga membutuhkan pembelajaran yang bersifat visual, praktik langsung, dan berulang sangat diperlukan. Metode pembelajaran yang variatif dan interaktif menjadi penting untuk mendukung keberhasilan pembelajaran Al-qur'an.

Konsep Tajwid dalam pengajaran Al-Qur'an

Tajwid merupakan disiplin ilmu yang berfokus pada tata cara pembacaan Al-qur'an secara tepat dan sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan, seperti makhorijul huruf, sifat huruf, panjang pendek bacaan, serta hukum-hukum bacaan lainnya. Penguasaan tajwid memiliki peran penting dalam menjaga kebenaran dan ketepatan bacaan Al-qur'an mengingat kesalahan dalam pelafalan ayat al-qur'an dapat memengaruhi makna ayat. (Sudaryanto & Sofa, 2025).

Penguasaan siswa sekolah dasar mengenai materi tajwid menjadi kurang maksimal jika cara penyampaianya cukup dalam kaidah atau teori, sehingga perlu mempraktikkan secara langsung kaidah tajwid dengan demonstrasi bacaan serta pengulangan secara berkala. Hal ini bertujuan agar siswa mampu menginternalisasi aturan bacaan secara bertahap.

Program Sekolah Sisan Ngaji (SSN)

Program Sekolah Sisan Ngaji (SSN) merupakan program yang dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Blora sebagai upaya penguatan pendidikan Al-qur'andi sekolah dasar dan menengah pertama (Tsani & Ali, 2024). Program ini berfokus pada penguasaan siswa dalam kemampuan baca al-qur'an., penguatan hafalan surah pendek, serta peningkatan pemahaman tajwid.

Program Sekolah Sisan Ngaji (SSN) memberikan kesempatan kepada guru dalam mengembangkan metode pembelajaran dalam mata pelajaran keagamaan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Hal tersebut memungkinkan guru memilih strategi pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan kondisi kelas, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Kerangka Pemikiran

Melalui kajian teori dan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa pemilihan dan penggunaan metode dalam proses pembelajaran atau pengajaran di kelas berpengaruh dalam tercapainya pembelajaran Al-qur'an pada siswa di jenjang sekolah dasar. Metode pembelajaran interaktif yang diterapkan dalam Program SSN diduga mampu meningkatkan keaktifan siswa, memperbaiki kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa, dan meningkatkan pemahaman tajwid.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam pelaksanaan pembelajaran interaktif dalam Program Sekolah Sisan Ngaji (SSN) serta dampaknya terhadap pemahaman surah pendek dan tajwid siswa.

Penelitian dilaksanakan di SD Islam Plus Al Mukhtariyyah dengan subjek penelitian sebanyak 19 siswa kelas IV. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling dengan pertimbangan bahwa kelas tersebut secara aktif mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dalam program Sekolah Sisan Ngaji (SSN) dan relevan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, dokumentasi kegiatan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis

menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran interaktif dalam Program SSN berdampak positif pada peningkatan kualitas pembelajaran siswa, baik dari aspek keaktifan maupun pemahaman materi. Hasil ini didapatkan setelah melakukan beberapa kali pertemuan yang dilakukan di SD Islam Plus Al Mukhtariyyah pada siswa kelas IV yang terdiri dari 19 siswa.

Hasil observasi pada pertemuan pertama menunjukkan bahwa pembelajaran masih berlangsung dengan berpusat pada guru. Kondisi kelas juga masih menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum berpartisipasi secara aktif dan masih merasa kurang percaya diri dalam membaca Al-Qur'an di hadapan teman-temannya. Kesalahan bacaan juga masih sering ditemukan, terlebih pada penerapan hukum panjang pendek bacaan dan ketepatan pengucapan makhraj huruf.

Pada pertemuan kedua, terjadi peningkatan keterlibatan siswa setelah diterapkannya media audiovisual dan demonstrasi bacaan. Siswa mulai menunjukkan rasa minat yang lebih besar terhadap materi pembelajaran dibandingkan dengan pertemuan pertama. Beberapa siswa mulai berani bertanya terkait bacaan al-qur'anyang belum dipahami serta mencoba memperbaiki kesalahan mereka secara mandiri berdasarkan yang telah siswa pelajari.

Pada pertemuan ketiga, kondisi pembelajaran yang lebih interaktif mendorong meningkatnya antusiasme dan kepercayaan diri siswa dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran. Kegiatan kuis dan murojaah individu memberikan dampak baik bagi siswa untuk lebih berusaha dalam memperbaiki kemampuan bacaan al-qur'an.

Penerapan metode pembelajaran interaktif memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran al-qur'an pada siswa. Hal tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya partisipasi siswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Perkembangan juga terlihat pada kemampuan membaca Surah Az-Zalzal, baik dari aspek kelancaran membaca maupun ketepatan penerapan kaidah tajwid. Selain itu, sebagian besar siswa mulai mampu memahami kandungan dasar surah yang dipelajari sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca, tetapi juga pada aspek pemahaman al-qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran interaktif dalam Program Sekolah Sisan Ngaji (SSN) memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam aspek pemahaman surah pendek dan tajwid.

Temuan ini dapat dianalisis dari beberapa aspek penting, yaitu perubahan perilaku belajar siswa, efektivitas strategi pembelajaran, serta relevansinya dengan teori pembelajaran modern.

Melalui aspek perubahan perilaku belajar siswa terlihat adanya transformasi dari pembelajaran yang bersifat pasif menuju pembelajaran yang lebih aktif. Pada awal pembelajaran, sebagian besar siswa masih menunjukkan ketergantungan pada guru dalam membaca Al-qur'an. Namun setelah menerapkan metode interaktif, terdapat peningkatan keberanian siswa dalam membaca, menjawab pertanyaan, serta mengikuti kegiatan kuis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran berperan dalam meningkatkan rasa percaya diri serta motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa.

Metode tanya jawab yang digunakan dalam proses pembelajaran terbukti efektif dalam mendorong proses berpikir aktif siswa. Interaksi timbal balik atau komunikasi dua arah antara guru dan siswa memungkinkan terjadinya proses klarifikasi pemahaman secara langsung. Dalam pembelajaran tajwid, metode ini dianggap berhasil karena konsep tajwid tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga membutuhkan pemahaman praktis yang harus dilatih secara berulang. Dengan adanya tanya jawab, siswa bukan sekedar menerima informasi dari guru, tetapi juga mengembangkan pemahamannya sendiri melalui proses dialog.

Penggunaan media audiovisual memberikan andil yang cukup besar dalam meningkatkan mutu pemahaman siswa dalam ilmu tajwid. Media ini membantu siswa dalam memperoleh model bacaan yang benar secara audio dan visual, sehingga memudahkan siswa dalam meniru pelafalan yang benar berdasarkan kaidah tajwid. Dalam konteks pembelajaran al-qur'an, hal ini menjadi sangat relevan karena berkaitan dengan keterampilan fonetik dan artikulasi huruf Arab.

Metode demonstrasi bacaan dan murojaah kepada guru memperkuat pendekatan pembelajaran berbasis praktik (*practice-based learning*). Siswa tidak semata mendengarkan keterangan dari guru, tetapi juga dapat mempraktikkan bacaan Al-qur'andan menerima koreksi secara langsung di kelas. Proses ini memungkinkan terjadinya perbaikan kesalahan secara langsung sehingga kesalahan bacaan tidak menjadi kebiasaan. Selain itu, pendekatan ini juga memperkuat hubungan pedagogis antara guru dan siswa, di mana guru berperan sebagai pembimbing sekaligus model dalam pembelajaran.

Kegiatan kuis dalam pembelajaran memberikan dimensi evaluatif yang bersifat formatif dan menyenangkan. Kuis memiliki fungsi ganda yang berperan sebagai alat evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sekaligus sebagai strategi yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Adanya unsur kompetisi sehat

dalam kuis membuat siswa lebih merasa senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan evaluasi yang bersifat interaktif berkontribusi terhadap peningkatan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Jika dianalisis dari perspektif teori pembelajaran konstruktivisme, hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa pengetahuan tidak dipandang sebagai sesuatu yang ditransfer secara langsung dari guru kepada siswa, melainkan sebagai hasil konstruksi yang dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman dan interaksi dalam proses pembelajaran. Dalam program Sekolah Sisan Ngaji (SSN) ini, Keterlibatan langsung siswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti membaca, menyimak, memperbaiki kesalahan bacaan, dan memahami isi Al-Qur'an, memberikan pengalaman belajar yang nyata. Kondisi tersebut menjadikan proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan keterampilan membaca, tetapi juga pada pembentukan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari.

Peningkatan keaktifan dan kemampuan siswa juga menandakan bahwa lingkungan belajar yang bersifat interaktif dapat mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang lebih efektif dan kondusif. Melalui pembelajaran yang berpusat pada siswa, peserta didik diberi kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam berbagai aktivitas pembelajaran, mulai dari membaca, berdiskusi, hingga mengemukakan pendapat. Kondisi tersebut menjadikan siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga berperan dalam membangun pemahaman mereka sendiri. Temuan ini sejalan dengan prinsip *student centered learning* yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik sebagai pusat dari proses pendidikan.

Penelitian ini juga memperlihatkan bahwa peningkatan kemampuan siswa kurang terjadi secara merata. Terdapat beberapa siswa yang membutuhkan waktu lebih panjang dalam menyesuaikan diri dengan metode interaktif, terutama dalam aspek keberanian membaca di depan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa rasa percaya diri dan kecemasan belajar masih menjadi tantangan dalam pembelajaran Al-qur'an.

Secara keseluruhan, penerapan metode pembelajaran interaktif dalam Program Sekolah Sisan Ngaji (SSN) memberikan hasil yang positif terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Peningkatan tidak hanya terlihat pada kemampuan siswa dalam memahami tajwid dan surah pendek, tetapi juga pada semangat belajar, keberanian, dan keaktifan mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih terlibat dalam setiap kegiatan yang dilakukan sehingga pembelajaran berjalan dengan lebih hidup dan menyenangkan. Dengan demikian, metode pembelajaran interaktif dapat menjadi salah satu cara yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran interaktif dalam Program Sekolah Sisan Ngaji (SSN) cukup membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap surah pendek dan tajwid pada siswa kelas IV SD Islam Plus Al Mukhtariyyah. Peningkatan tersebut terlihat dari meningkatnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, meningkatnya kemampuan dalam membaca Al-qur'an sesuai tajwid, serta meningkatnya pemahaman terhadap makna Surah Az-Zalzalah.

Secara umum, penerapan metode pembelajaran interaktif mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih menyenangkan, aktif dan bermakna untuk para siswa. Dengan demikian, metode pembelajaran interaktif dapat dipertimbangkan sebagai salah satu strategi dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar, khususnya pada Program Sekolah Sisan Ngaji (SSN) di Kabupaten Blora karena mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

DAFTAR REFERENSI

- AN, A. N., Nurrohim, A., Muhammad, A., Shiddiqi, I. J. A., Agus, M., Lovely, T., Mas'ud, I., & Akhyar, S. (2023). *PELATIHAN METODE TAJDIED UNTUK PENINGKATAN MEMBACA AL-QUR'ANSISWA SD MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS KOTTABARAT Andri*. 2(1), 50–68.
- Chikita, D., Sari, D. P., & Puspitasari, R. (2023). *PENERAPAN PERENCANAAN MODEL PEMBELAJARAN TEACHER CENTER DI MTs NEGERI 2 REJANG LEBONG*. 2(3), 11954–11965.
- Hanif, A. F. (2023). *Analisis kemampuan membaca Al-qur'andengan makhori jul huruf dan ilmu tajwid pada Kelas VII di MTs Negeri 1 Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Harahap, M. R. (2023). *Peran Pembelajaran Al-Qur ' an dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Agama Siswa Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. 4(3), 151–159.
- Hasibuan, R. R., Rahmah, N. T., Nasution, K. F., & Nisa, K. (2026). *INTERAKSI EDUKATIF GURU DAN PESERTA DIDIK SEBAGAI DASAR UTAMA KEBERHASILAN PEMBELAJARAN*. 13(1), 432–441.
- Hidayah, S., & Zumrotun, E. (2023). *Penggunaan Metode Qiro ' ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di Sekolah Dasar*. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6, 353–364.
- Nurdiniah, S., Prasetyo, T., & Maryani, N. (2024). *LANGKAH-LANGKAH PARTISIPASI GURU DALAM PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF DI MUSLIMEEN SUKSA*. 2(6), 596–610.
- Selvia, E., Rahmad, R., & Sulistyowati, S. (2023). *Pelatihan Membaca Al-Quran Melalui Metode Tilawati Bagi Siswa Sekolah Dasar*. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 252–263.

- Sudaryanto, M. U., & Sofa, A. R. (2025). *Implementasi Pembelajaran Tajwid sebagai Sarana Tadabbur Al-Qur'an di SD Negeri III Kalianan Krucil Probolinggo: Strategi, Tantangan, dan Dampaknya terhadap Pemahaman Keislaman Siswa*. 2.
- Tsani, B. A., & Ali, M. (2024). Transformasi Karakter Siswa: Peran Sekolah Sisan Ngaji dalam Pendidikan Berbasis Nilai. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 215–228.
- Zahro, N. F. (2025). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI FONDASI PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA SEKOLAH DASAR*. 12(September), 389–400.
- Rofiah, S. W. K., et al. (2026). Pemanfaatan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 4(2). <https://doi.org/10.61132/jmpai.v4i2.1941>
- Hasibuan, F. R. (2024). Pengaruh kebiasaan membaca surah pendek terhadap pembentukan kepribadian religius anak di TK Putri Kembar Kec. Sosa Julu. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2). <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.106>
- Lazuardi, M. R., et al. (2024). Strategi guru tahfidz dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Ar-Rasyid Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 1(4). <https://doi.org/10.61132/akhlak.v1i4.136>
- Indriyani, N., et al. (2025). Metode pembentukan karakter religius melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Miftahul Huda (Desa Segaralagu, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap). *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(2). <https://doi.org/10.61132/hikmah.v2i2.962>
- Kamila, R. S., & Fauzi, F. (2025). Pelaksanaan rekrutmen guru dalam meningkatkan mutu pendidikan Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Jannah Desa Jambangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(3). <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i3.1313>